

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan mengenai pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn di kelas VIII D SMP Negeri 1 Lembang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan strategi dan metode pembelajaran yang dilakukan guru mengembangkan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn, dapat meningkatkan keaktifan siswa. Dimana, strategi yang dilakukan seperti, metode ceramah bervariasi, metode inkuiri, dan diskusi yang terdapat dalam buku teks. Dengan skenario pembelajaran yang telah dilakukan, seperti pada awal pelajaran guru menanyakan kepada siswa mengenai materi atau topik baru yang terdapat dalam buku teks, sebagai pemahaman awal siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebelum siswa ditugaskan untuk menganalisis materi tersebut dengan membaca dan memahami materi selama 5-7 menit yang terdapat dalam buku teks. Setelah, siswa selesai membaca dan memahami materi dari buku teks, dengan beberapa pertanyaan jika ada materi yang tidak dipahami. Lalu, siswa meringkas atau mensintesis gagasan-gagasan penting mengenai materi yang tidak dipahami dengan membuat catatan menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa, disertai

dengan peta konsep. Dimana dengan teknik membaca tersebut dapat memfasilitasi siswa membaca buku teks dengan kreatif dan kritis.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari siswa tersebut, dan menjelaskan kembali materi yang sudah dibaca berupa catatan dengan menggunakan bahasa sendiri, dengan peta konsep. Lalu, guru memberikan *reward* berupa tambahan nilai kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan dari siswa, dan berani menjelaskan hasil catatannya dengan disertai peta konsep. Untuk penguatan, guru kembali memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dibaca, dengan memberikan kembali *reward* berupa tambahan nilai. Guru memberikan penjelasan seputar materi yang sedang dibahas dengan beberapa gambar yang terdapat dalam buku teks.

Selanjutnya, siswa berdiskusi dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa, untuk menjawab pertanyaan pada inkuiri nilai, dimana siswa belajar merumuskan masalah, mengamati dan menganalisis data-data dan fakta-fakta yang terdapat dalam buku teks serta menghasilkan sendiri kesimpulan berdasarkan fakta atau data yang dikumpulkan dari buku teks tersebut untuk menjawab pertanyaan inkuiri nilai. Sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir, berpartisipasi aktif untuk belajar mengeluarkan pendapatnya dengan sikap menghormati pendapat orang lain. serta peran guru tidak hanya penyalur informasi kepada siswa tetapi lebih berperan dalam upaya mengeksplorasi dan merangsang para siswa agar mengembangkan keaktifannya dalam pembelajaran, serta

menimbulkan kesan bahwa aktivitas pembelajaran sepenuhnya berpusat pada siswa (*student centered*).

2. Manfaat buku teks bagi siswa untuk mempermudah dalam proses pembelajaran PKn mengenai *content*/isi menunjukkan bahwa kompetensi materi pembelajaran atau isi buku teks tersebut yang salah satunya merupakan pegangan pelajaran sebagai alat bantu dan sumber belajar, dapat memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Mengenai *pedagogy*/pembelajaran menunjukkan bahwa strategi dan metode belajar mengajar dengan pemanfaatan buku teks seoptimal mungkin seyogyanya harus dilakukan baik oleh guru maupun siswa, yang salah satunya dapat memberikan stimulus atau dorongan kepada siswa agar mampu meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran PKn, dan mengenai *readability*/keterbacaan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi dalam buku teks akibat adanya tingkat kemudahan materi dengan pilihan kata yang terdapat dalam buku teks baik dalam uraian maupun latihan dengan intensitas penggunaan buku teks yang digunakan di kelas sehingga berdampak terhadap peningkatan proses pembelajaran PKn.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah adanya pemanfaatan buku teks yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran PKn, dilihat dari segi peningkatan kualitas belajar dan peningkatan evaluasi akhir pembelajaran. Dilihat dari segi peningkatan kualitas belajar seperti siswa cepat memahami suatu materi karena telah ditugaskan oleh guru untuk membaca di rumah. Menghasilkan suatu hasil karya dalam menulis

mengenai hal-hal yang penting dalam materi dengan menggunakan bahasa sendiri disertai peta konsep dengan waktu yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk membaca dan memahami materi selama 5-7 menit dalam buku teks. Aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dengan langkah-langkah yang ditempuh siswa untuk menjawab pertanyaan inkuiri nilai seperti merumuskan masalah, mengamati dan menganalisis data dan fakta-fakta dan menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan inkuiri nilai yang terdapat dalam buku teks, dan juga manfaat dari diskusi itu sendiri seperti siswa berkesempatan untuk berpikir, belajar mengeluarkan pendapat, bersikap toleransi dengan menghargai pendapat dari siswa lain, serta belajar berdiskusi dengan baik yang menjadi pelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari peningkatan segi evaluasi akhir pembelajaran, guru menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan metode ceramah bervariasi, inkuiri nilai, dan diskusi, serta kesimpulan yang dijelaskan oleh siswa mengenai materi yang telah dibahas.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka penulis akan memberikan beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru dengan memanfaatkan buku teks dalam proses pembelajaran PKn. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan beberapa hal yang dapat dilakukan

oleh pihak-pihak yang masih mengalami kendala seperti yang dijelaskan di atas sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan peningkatan mutu dan efektifitas pembelajaran PKn di sekolah. Melalui penyediaan buku teks yang berkualitas yaitu buku pelajaran yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, dan No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, dan berdasarkan kriteria buku pelajaran yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Selain itu, pihak sekolah tidak hanya menyediakan satu buku teks saja, tetapi sebaiknya menyediakan lebih dari satu buku teks yang relevan, karena dalam buku teks tidak membahas suatu bidang secara luas dan mendalam sehingga tidak bisa membantu mengembangkan gagasan dan konsep secara penuh.
2. Bagi guru, dengan pemanfaatan buku teks dalam proses pembelajaran PKn, dapat menggunakan aktivitas-aktivitas dan strategi dan metode belajar yang terdapat dalam buku teks atau yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi belajar siswa di kelas, sehingga guru dapat menggunakan strategi dan metode belajar yang bervariasi. Serta sebaiknya guru dalam melaksanakan strategi dan metode belajar dengan memanfaatkan buku teks tersebut harus konsisten dan terus berlanjut dalam setiap pertemuan pada proses pembelajaran PKn, dan guru harus mengurangi porsi strategi dan metode belajar dengan menugaskan siswa untuk merangkum dan menjawab pertanyaan-pertanyaan baik essai

maupun pilihan ganda, yang terdapat dalam buku teks karena strategi dan metode belajar seperti itu akan menyebabkan proses pembelajaran yang dapat menjenuhkan siswa. Dengan guru dapat menggunakan dan mengembangkan berbagai macam strategi dan metode yang terdapat dalam buku teks tersebut, pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimana fungsi buku teks tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu siswa dalam mengerjakan tugas di rumah, maupun sebagai bahan untuk menghafal dalam menghadapi ulangan. Serta buku teks tidak hanya dipakai oleh guru dalam menyiapkan ulangan harian dan semester, maupun evaluasi belajar tahap akhir. Tetapi juga buku teks tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran PKN baik oleh guru maupun siswa.

3. Bagi guru, harus memiliki kemampuan untuk menseleksi buku teks yang berkualitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PKN, yang cocok dipakai untuk siswa. Dengan menganalisis buku teks, dari segi *content*/isi, *pedagogy*/pembelajaran, dan *readability*/keterbacaan, sebagai berikut:
 - a. Dari segi *content*/isi buku teks, seperti: relevansi tujuan kurikulum dengan buku teks, relevansi buku teks dengan GBPP, konsep dan uraian penjelasan dalam setiap pokok bahasan. Tingkat kedalaman dan keluasan materi yang mengembangkan *civic knowledge*/pengetahuan kewarganegaraan, nilai dan sikap kewarganegaraan, dan *civic skill*/keahlian kewarganegaraan. Menjadi rujukan untuk membentuk

kepribadian/budi pekerti siswa/penanaman moral, kandungan materi latihan/bahan latihan, relevansi tugas dan tingkat pemahaman siswa, kesesuaian buku teks dengan tingkat kemampuan berpikir siswa, melatih untuk keterampilan daya nalar. Penyajian data, fakta yang kongkrit yang dapat mendukung pemahaman siswa. Relevansi penyajian fakta dengan pokok bahasan, uraian penjelasan dan latihan membantu siswa untuk menyatakan pendapat secara singkat dan sistematis, relevansi tugas dengan upaya melatih keterampilan berpikir dengan bertindak yang sejalan dengan tujuan PKN, memberikan pengalaman belajar yang nyata, menyajikan hal-hal yang nyata, contoh-contoh sesuai pengalaman sehari-hari siswa, latihan dapat membantu untuk lebih menguasai pokok bahasan dan hubungan antar konsep, materi yang bersifat teoritik/dalil-generalisasi, serta materi yang bersifat aplikatif.

- b. Dari segi *pedagogy*/pembelajaran buku teks, seperti: mengandung minat membaca, stimulus atau memberikan dorongan kepada siswa. Uraian, latihan, dan contoh yang sesuai dengan tingkat berpikir, buku teks dapat meningkatkan interaksi guru dengan siswa, rangkuman memuat materi pokok dari seluruh isi, tugas observasi lapangan, petunjuk untuk kajian kepustakaan, tugas kliping, tugas studi dokumen, peluang diskusi kelas, tugas dalam dan luar kelas, melatih siswa dalam pemecahan masalah dan proses pengambilan keputusan, buku teks memberi peluang menghargai perbedaan pendapat. Melatih sikap, perilaku dan interaksi sosial siswa. Melatih sikap dan perilaku

demokratis siswa. Mendorong siswa untuk belajar mandiri, relevansi tugas dengan waktu, serta buku teks dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Dari segi *readability*/keterbacaan buku teks, seperti: tingkat kemudahan untuk dipahami siswa, susunan kalimat dalam uraian penjelasan, pilihan kata yang digunakan dalam uraian dan latihan, cara/alur pembelajaran/struktur penyajian buku teks, petunjuk latihan yang jelas dan mudah dipahami. Kata-kata yang tidak lazim dipakai, sulit dipahami, dan tidak tepat sehingga membingungkan siswa. pengulangan kata yang mengaburkan uraian, kata-kata/istilah asing yang sulit dipahami, kalimat yang rancu sehingga mengaburkan uraian, kalimat-kalimat yang terlalu panjang sehingga sulit dipahami, sistematika penyajian dan pemberian penjelasan, struktur kalimat yang tidak tepat, tampilan buk teks, tampilan gambar/foto ilustrasi, tampilan bagan, gaya penulisan yang komunikatif, gaya uraian dapat mendorong siswa untuk terus membaca, penggunaan sumber lain dalam upaya pemahaman, dan pengerjaan latihan buku teks, intensitas penggunaan buku teks di kelas, kebermanfaatan buku teks dalam penyelesaian lembar kerja siswa (lks), model/pendekatan pembelajaran yang terdapat dalam buku teks, serta penulisan lebih utama pada pendekatan induktif, deduktif, dan campuran (induktif-deduktif).

4. Bagi siswa, dalam pemanfaatan buku teks ini dapat memberikan kemudahan dalam mengembangkan keaktifan siswa dengan menggunakan

strategi dan metode yang terdapat dalam buku teks, diharapkan bahwa pembelajaran PKn menjadi menarik serta tidak membosankan. Sehingga buku teks benar-benar dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran PKn baik di dalam maupun di luar kelas.

